

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Rambut selalu memainkan peran penting. Posisi penting ini secara langsung berkaitan dengan fungsi alami rambut, berfungsi sebagai pelindung kepala, penghangat, mahkota wanita, dan di beberapa negara sebagai tanda sosial, identitas profesional dan kecantikan. Peradaban Seiring pertumbuhan rambut dan orang menjadi lebih sadar akan pentingnya Pentingnya penampilan sebagai penunjang keberhasilan, fungsi alami rambut secara bertahap mulai bergeser dari fungsi utamanya sebagai penunjang

Rambut sering diartikan sebagai mahkota bagi kaum wanita, dimana rambut merupakan salah satu bentuk ekspresi para wanita dalam menunjukkan kecantikan pada diri. Melihat perkembangan dunia kecantikan saat ini banyak orang ingin mempelajari ilmu kecantikan baik dari perkuliahan, kursus atau melalui SMK jurusan Tata Kecantikan. Untuk menghasilkan siswa yang berkompeten para guru membimbing dan mengajar hingga ilmu yang didapatkan dapat diterapkan dilapangan. Adapun siswa yang memiliki keterampilan baik, diperlukan guru yang memiliki kualitas baik pula dalam mengajar, karena kualitas guru akan mempengaruhi prestasi siswa dalam proses pembelajaran.

Guru juga dituntut mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat suatu media pembelajaran jika belum tersedia, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik, namun pada kenyataannya Guru masih belum mengembangkan media yang menjadi salah satu alternatif untuk tercapainya suatu

tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata Kecantikan dengan Kompetensi Keahlian Kulit dan Rambut terdapat mata pelajaran pada kompetensi Pengeritingan Rambut Dasar, dimana siswa harus dapat melakukan diagnosa dengan baik dan benar seperti kondisi rambut yang rusak parah tidak dapat melakukan pengeritingan, kemudian dapat melakukan pemartingan rambut sesuai jumlah yaitu parting 9 secara lurus, melakukan pembagian section pada rambut $1\frac{1}{2}$ cm setiap persectionnya, lalu dapat melakukan cara penggulungan dengan mengangkat rambut tegak lurus 90 derajat agar penggulungan tepat (tidak longgar), waktu olah pada densitas rambut seperti rambut tebal dengan waktu olah 40 menit, rambut sedang 30 menit, rambut tipis 20-25 menit.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data analisis terhadap siswa dan guru mata pelajaran pengeritingan rambut dasar dengan membagikan angket pada 27 September 2022. Guru menyatakan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Pengeritigan Rambut Dasar di SMK Negeri 1 Beringin mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, yakni siswa melakukan diagnosa pada rambut kurang tepat seperti kondisi rambut yang tidak dapat melakukan proses pengeritingan(Bleaching), dalam melakukan garis pemartingan 9 kurang lurus , pembagian section tidak sama pembagiannya $1\frac{1}{2}$ cm, dan pada cara penggulungan dengan mengangkat rambut 90 derajat kurang tepat sehingga mendapatkan hasil keriting tidak berbentuk S , waktu olah (tidak sesuai waktu dengan densitas rambut) kurang tepat sehingga tidak berbentuk S.

Dari hasil data analisis angket yang diberikan 91% siswa dan 92% guru mata pelajaran pengeritingan rambut dasar, maka siswa dan guru menyatakan membutuhkan media pembelajaran. Adapun data yang didapat melalui pembagian angket yang dilakukan kepada guru mata pelajaran pengeritingan rambut dasar dan siswa sebanyak 30 orang dengan isi indikator dalam angket sebanyak 15 butir baik angket kebutuhan guru dan siswa. Menurut Suryani (2018), Media pembelajaran adalah sarana pemberian informasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Windows movie maker adalah suatu software yang disediakan oleh windows untuk membuat video sederhana, windows movie maker sangat mudah untuk dioperasikan(Dok123, 2017).

Berdasarkan deskripsi diatas, peneliti merangkum mengenai media movie maker yang dibutuhkan oleh siswa dan guru pada mata pelajaran pengeritingan rambut dasar. Siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan media movie maker yang mudah dipahami serta media dapat dilihat dimana saja. Untuk membantu kelancaran pada proses pembelajaran pengeritingan rambut dasar, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengembangan Media Pembelajaran Movie Maker Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar Siswa Tata Kecantikan Smk Negeri 1 Beringin”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan diagnosa pada rambut kurang tepat, seperti kondisi rambut yang sudah dibleaching tidak bisa melakukan proses pengeritingan
2. Pemartingan rambut pada proses pengeritingan rambut dasar kurang tepat, seperti garis pemartingan 9 kurang lurus.

3. Pada pembagian setiap section setelah diparting kurang tepat, seperti setiap persection lebar ketebalan rambut 1 ½ cm.
4. Cara penggulungan dengan mengangkat rambut 90 derajat kurang tepat, seperti posisi penggulungan tidak tepat (longgar) sehingga mempengaruhi hasil pengeritingan tidak berbentuk S
5. Waktu olah kurang tepat, tidak sesuai waktu dengan densitas rambut seperti rambut tebal dengan waktu olah 40 menit, rambut sedang 30 menit, rambut tipis 20-25 menit.
6. Media video pembelajaran dengan menggunakan Movie Maker belum pernah digunakan guru.

1.3. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dikembangkan menggunakan aplikasi *Windows Movie Maker*
2. Materi pembelajaran dibatasi pada materi Pengeritingan Rambut Dasar meliputi proses kerja pada Pengeritingan Rambut Dasar.
3. Penelitian ini dilakukan dikelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin dengan mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media *Windows Movie Maker* pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan media *Windows Movie Maker* pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

2. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Windows Movie Maker* pada Pengeritingan Rambut Dasar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui kelayakan media *Windows Movie Maker* pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Beringin

1.5. Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat produk pengembangan yang diharapkan yaitu:

1. Menambah pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Khususnya terkait dengan pengembangan media pembelajaran dasar pengeritingan rambut.
2. Sebagai referensi pemikiran bagi guru, eksekutif, dan pengembang.
- 3 Agar guru dapat menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi siswanya sebagai bahan pertimbangan dan alternatif dalam memilih media pembelajaran bagi siswanya

1.6. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bahan ajar media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *Windows Movie Maker* pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar berfungsi untuk menyampaikan materi berupa video, gambar, tulisan yang mengandung materi Pengeritingan Rambut Dasar.
2. Tujuan pembelajaran didalam *Windows Movie Maker* agar siswa mampu memahami materi dan proses kerja Pengeritingan Rambut Dasar.
3. Bahan ajar dalam media pembelajaran pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan langkah yang ada di SMK Negeri 1 Beringin.
4. Materi pada media pembelajaran *Windows Movie Maker* dibagi menjadi 4 yaitu bagian alat, bagian bahan, bagian kosmetik dan bagian proses kerja pada materi Pengeritingan Rambut Dasar.
5. Produk video dapat dimiliki oleh setiap siswa dan guru, baik dengan mengunduh atau mendownload di laman <https://www.youtube.com/channel/UCR2iCaFMQgX6o7IK7d16xjA>.
6. Video Pengeritingan Rambut Dasar dapat dilihat melalui jaringan internet(online) ataupun offline, sehingga khalayak dan siswa dapat melihat video dimana atau kapan saja menggunakan alat bantu komputer, laptop atau gadget android.

1.7.Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *Movie Maker* berupa bahan ajar berbasis video ini dapat dimanfaatkan untuk:

1. Memberikan informasi kepada siswa tentang pengetahuan Pengeritingan Rambut Dasar yang pengaplikasiannya bisa teori maupun praktik secara individual.
2. Siswa dapat melihat dan mengakses video pembelajaran yang berbentuk video elektronik melalui jaringan internet yang menggunakan gadget android.
3. Siswa dapat melihat dan mempelajari kapan saja untuk mengetahui pemahaman pada proses kerja Pengeritingan Rambut Dasar.
4. Bagi pengajar, menjadi media referensi pada pembelajaran Pengeritingan Rambut Dasar terkhususnya video proses kerja saat melakukan Pengeritingan Rambut Dasar.
5. Bagi pembaca dan peneliti, sebagai motivasi untuk pembuatan media sumber belajar khususnya media bahan ajar yang bisa mengembangkan lagi materi praktik dalam bentuk video yang lebih menarik.

1.8.Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi dalam penelitian ini meliputi:
 - a) Banyak siswa yang sudah menggunakan gadget android, sehingga memudahkan siswa untuk mencapai tujuannya dalam proses pembelajaran.
 - b) Produk pengembangan ini dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri untuk membantu siswa memperluas pengetahuan dan berkembang sesuai dengan kemampuannya.
 - c) Penggunaan media Windows Movie Maker dapat meningkatkan hasil kegiatan pembelajaran. Karena presentasi memiliki gambar, video, dan teks yang terlihat menarik, maka materi disajikan dengan cara yang menarik.

d) Produk yang Dikembangkan ini digunakan sebagai metode alternatif bagi guru atau tutor untuk menyajikan materi untuk meningkatkan efisiensi belajar siswa dan mengoptimalkan waktu belajar.

2. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

a) Keterbatasan materi yang disajikan, dimana materi yang disajikan dalam video ini terbatas pada materi alat, bahan, kosmetik dan proses kerja Pengeritingan Rambut Dasar dalam pembelajaran Pengeritingan Rambut Dasar.

b) Media berbasis video *Windows Movie Maker* ini Dapat digunakan dan diunggah melalui Internet.

c) Tidak semua lokasi menawarkan sarana internet. Saat dibuka di smartphone, berarti sedikit permintaan mempengaruhi tampilan, dan teks serta gambar yang ditampilkan di layar juga mengikuti permintaan ini, sehingga font terlihat kecil dan sulit dibaca.

d) Dalam hal terjadi pemadaman listrik, fasilitas SMK Negeri 1 Beringin seperti tangga, proyektor dan modem untuk internet mungkin mati atau tidak tersedia, sehingga tidak memungkinkan untuk mengakses, mengunggah atau mengunduh media video di *Windows Movie Maker*.